



UNIVERSITAS ANDALAS

**DETERMINAN PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS PAGAMBIRAN TAHUN 2025**



**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2025**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, 29 Juli 2025

FRI GADIL, NIM. 2111211012

**DETERMINAN PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS PAGAMBIRAN TAHUN 2025**

x + 147 halaman + 35 tabel, 8 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Puskesmas Pagambiran menjadi puskesmas dengan angka pengelolaan sampah rumah tangga terendah di Kota Padang dengan mencapai angka 52,78%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan pengelolaan sampah rumah tangga di wilayah kerja Puskesmas Pagambiran.

Metode

Desain yang digunakan adalah *cross sectional* dengan jumlah sampel sebanyak 95 sampel. Teknik sampling yang dilakukan ialah dengan *purposive sampling*. Analisis data univariat, bivariat (*chi – square*), dan multivariat (uji regresi logistik).

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan ibu rumah tangga yang memiliki perilaku beresiko pengelolaan sampah rumah tangga (46,3%). Terdapat hubungan sikap ($p\text{-value} < 0,001$), tingkat pendidikan ($p\text{-value} < 0,001$), motivasi ($p\text{-value} < 0,001$), ketersediaan sarana prasarana ($p\text{-value} = 0,037$), dukungan pemerintah ($p\text{-value} = 0,003$), dan literasi kesehatan ($p\text{-value} < 0,001$) terhadap pengelolaan sampah rumah tangga. Variabel yang paling berpengaruh adalah literasi kesehatan ($p\text{-value} = 0,011$ dan POR 0,211).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis bivariat variabel pengetahuan dan dukungan tokoh masyarakat tidak berhubungan dengan pengelolaan sampah rumah tangga. Variabel literasi kesehatan menjadi variabel paling dominan yang berhubungan dengan pengelolaan sampah rumah tangga dengan POR = 0,211. Diharapkan puskesmas serta tokoh masyarakat dapat bekerja sama dengan masyarakat dalam membentuk komunitas yang saling mendukung dalam perubahan perilaku.

Daftar Pustaka : 115 (2008 – 2025)

Kata Kunci : Pengelolaan, Sampah, Ibu Rumah Tangga, Literasi, Rumah

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
UNIVERSITY OF ANDALAS**

Undergraduate Thesis, 29 July 2025

FRI GADIL, NIM. 2111211012

**DETERMINANTS OF HOUSEHOLD WASTE MANAGEMENT IN THE
WORKING AREA OF THE PAGAMBIRAN COMMUNITY HEALTH
CENTER IN 2025**

x + 147 pages + 35 tables + 8 appendices

ABSTRACT

Research Objective

Pagambiran Community Health Center (Puskesmas) has the lowest household waste management rate in Padang City, reaching 52.78%. This study aims to determine factors related to household waste management in the Pagambiran Community Health Center's work area.

Methods

Cross Sectional design with 95 samples. The sampling technique was carried out with proportional non-random sampling. Univariate, bivariate (chi-square), and multivariate (logistic regression test) data analysis.

Results

The results of the study showed that housewives had risky behavior in household waste management (46.3%). There was a relationship between attitude ($p\text{-value} < 0.001$), education level ($p\text{-value} < 0.001$), motivation ($p\text{-value} < 0.001$), availability of infrastructure ($p\text{-value} = 0.037$), government support ($p\text{-value} = 0.003$), and health literacy ($p\text{-value} < 0.001$) on household waste management. The most influential variable was health literacy ($p\text{-value} = 0.011$ and $\text{POR } 0.211$).

Conclusion

Based on the results of the bivariate analysis, the variables of knowledge and support from community leaders were not related to household waste management. Health literacy was the most dominant variable associated with household waste management, with a POR of 0.211. It is hoped that community health centers and community leaders can collaborate with the community to form a community that supports each other in behavior change.

References : 115 (2008-2025)

Keywords : Management, Waste, Housewife, Literacy, Haouse